

**PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA  
PADA ANAK DI DESA CLUMPRIT RT VI  
PEKALONGAN UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**RUSYANI SYAHWONO**  
**NIM. 2021114284**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA  
PADA ANAK DI DESA CLUMPRIT RT VI  
PEKALONGAN UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**RUSYANI SYAHWONO**  
**NIM. 2021114284**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusyani Syahwono  
NIM : 202 1114284  
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Pada Anak Di Desa Clumprit Rt VI Pekalongan Utara”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 April 2021

Yang menyatakan,



**Rusyani Syahwono**  
**NIM. 2021114284**

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran :

Hal : Naskah Skripsi Saudari Rusyani Syahwono

Kepada YTH

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan PAI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : RUSYANI SYAHWONO

NIM : 2021114282

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan

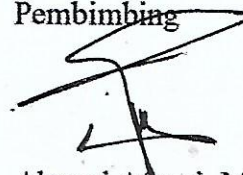
**Keluarga Pada Anak Di Desa Clumprit Rt VI  
Pekalongan Utara**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 22 April 2021

Pembimbing



Akmad Afroni, M.Pd

NIP. 196909212003121003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kaje n Kabupaten Pekalongan  
Website: [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id)//Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

**Nama : RUSYANI SYAHWONO**

**NIM : 2021114284**

**Judul : PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN  
KELUARGA PADA ANAK DI DESA CLUMPRIT RT VI  
PEKALONGAN UTARA**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 07 Mei 2021 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr.H.Abdul Khobir,M.Ag**  
**NIP. 197201 05200003 1 002**

Penguji II

**Muchamad Fauyan, M.Pd**  
**NIP. 198412 07201503 1 001**

Pekalongan, 07 Juni 2021

Disahkan oleh



**M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan iringan doa, kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidupku :

1. Ayahanda Budi Syahwono dan Ibunda Batwati tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, selalu mendoakanku dalam setiap langkah-langkahku dan tak pernah lelah memotivasiku.
2. Untuk saudara laki-lakiku tersayang Rusyanto Syahwono, yang dengan suka rela selalu memberikan dukungan kepadaku.

## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS. Al-Tahrim : 6).”*

## ABSTRAK

Syahwono, Rusyani. 2021. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Pada Anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri. Pembimbing : Akmad Afroni, M.Pd.

Kata kunci :Peranan Orang Tua,Pendidikan keluarga Pada Anak

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang memiliki peran cukup besar dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Hal terpenting sebagian orang tua adalah bagaimana peranan orang tua dalam proses pendidikan keluarga pada anak. Apalagi di era modern seperti ini, peranan orang tua menentukan masa depan anak agar menjadi generasi yang maju dan tidak tertinggal. Dalam melaksanakan proses pendidikan keluarga diperlukan sebuah rencana yang berupa peran orang tua dalam pendidikan keluarga yang dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga. Dalam hal ini, pendidikan keluarga juga berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pendidikan pada anak. Namun yang disayangkan, masih ada anak yang tidak tuntas dalam menempuh pendidikan minimal sembilan tahun atau sampai jenjang sekolah menengah pertama, hal ini dikarenakan peran orang tua yang kurang maksimal dalam memberikan pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana peranan orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara ?.2. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pendidikan pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara ?. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan peranan keluarga dalam pendidikan keluarga pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara. 2. Untuk mendeskripsikan factor pendukung dan factor penghambat dalam pendidikan pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data, penulis menggunakan model milles dan huberman, dengan tahapan reduksi data, model data (display data) dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Dalam melaksanakan proses pendidikan keluarga, diperlukan rencana yang berupa program pendidikan keluarga yang dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga. Program tersebut meliputi : a) Pengajaran; b) Pemotivasian; c) Peneladanan; d) Pembiasaan dan e) Penegakan Aturan. 2) Faktor yang mempengaruhi pendidikan pada anak yakni : a) Faktor



pendukung dalam pendidikan pada anak meliputi : Kemauan diri anak; Peran keluarga (orang tua); Teman bergaul. b) Faktor penghambat dalam pendidikan pada anak meliputi : Kemauan diri anak; pergaulan; dan Media sosial.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur dan terima kasih kepada Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, berkah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulisan skripsi ini tentunya ada bantuan dari beberapa pihak yang terlibat di dalamnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqin, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan PAI
4. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku Dosen wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.
5. Bapak Akmad Afroni, M.Pd selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/ibu staf dan karyawan IAIN Pekalongan.

7. Bapak dan ibu tercinta dengan kasih sayangnya tanpa lelah telah mendidik penulis, memberi doa dan dukungan pada setiap langkah, serta memberikan dorongan moril dan materil hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Untuk saudara tanpa KK ku yudha 38 (Poy atau mumun, jum, mbak khusna, mbak mini, merlin, abah gofar, baim, syakir, mas nunuk, badar, hajul, hilmi, fahri, fahmi,) kak elhak, milmil atau kamilia, munasifa, bu betty, buana, buresti, bu bid, bunur, bulely, buyuli, buita, butari, pakaziz
9. Ketua Desa Clumprit RT VI Kecamatan Pekalongan Utara.
10. Para responden sekeluarga di Desa Clumprit RT VI Kecamatan Pekalongan Utara.
11. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2014.
12. Pihak-pihak lain yang berjasa dalam membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 22 April 2021



**Rusyani Syahwono**  
NIM. 2021114284

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis Pendekatan .....	6
2. Tempat dan Waktu penelitian .....	8
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II LANDASAN TEORI .....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga pada Anak.....	17
a. Definisi Keluarga.....	17
b. Keluarga Sebagai Pendidik.....	19
c. Tujuan Pendidikan Keluarga .....	21
d. Peranan Pendidikan Keluarga.....	22
e. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pendidikan pada Anak .....	26
2. Pendidikan pada Anak.....	32
a. Definisi Pendidikan.....	34
b. Tujuan Pendidikan .....	37
c. Fungsi Pendidikan.....	38

d. Isi Pendidikan.....	38
e. Alat Pendidikan.....	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	46
 BAB III HASIL PENELITIAN .....	48
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	48
1. Sejarah Berdirinya Desa Clumprit Pekalongan Utara.....	48
2. Letak Geografis .....	49
3. Batas Wilayah .....	49
4. Visi Misi Desa Clumprit RT VI.....	49
5. Keadaan Penduduk Desa Clumprit RT VI.....	50
6. Keadaan Sosial Masyarakat .....	51
7. Keadaan Pendidikan.....	52
B. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga .....	53
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pendidikan .....	65
 BAB IV PEMBAHASAN.....	71
A. Pembahasan.....	71
 BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85

### **Bagian Akhir :**

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hidup rukun adalah keinginan setiap insan atau manusia. Kerukunan harus dimulai dari satu kesatuan kumpulan orang terkecil yaitu keluarga. Keluarga memiliki andil yang cukup besar atau memiliki pengaruh yang penting dalam tumbuh kembang seorang anak. Oleh karena itu dalam membangun suatu keluarga harus dibangun diatas dasar bebas egoistis dan rahasia antar sesama anggota keluarga. Dalam keluarga bila tidak ada kecocokan atau kekeliruan dalam mengambil langkah sehingga terjadi pertengkaran itu hal yang lumrah. Namun, dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, sebaiknya diselesaikan secara halus, saling pengertian dan toleransi. Bilamana dalam suatu keluarga telah tercipta kerukunan. Dengan demikian, peran keluarga dapat dijalankan dengan baik sehingga dapat saling berkerjasama dalam mengasuh dan membesarkan anaknya. Sehingga putra-putri mereka akan lebih diperhatikan hak-haknya sebab keluarga yang paling utama.

Keluarga tempat anak diasuh dan dibesarkan memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, terutama keadaan ekonomi rumah tangga serta tingkat kemampuan orangtua dalam merawat sangat penting pengaruhnya terhadap pertumbuhan jasmani anak. Sementara

tingkat pendidikan orangtua juga besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohani anak, terutama kepribadian dan kemajuan anak.<sup>1</sup>

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang memiliki pengaruh cukup besar dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Keluarga disini adalah kehadiran kedua orangtua (keluarga inti) baik secara fisik maupun psikis dalam membantu perkembangan seorang anak. Seiring dengan tumbuh kembangnya anak, maka pengaruh keluarga pun akan semakin sedikit yang kemudian akan disusul dengan pengaruh yang lain.

Apabila seorang anak telah mendapatkan hak-haknya maka secara tidak langsung orangtua, telah membekali mereka baik dalam ilmu pengetahuan (ilmu umum) maupun ilmu keagamaan yang cukup bekal dalam kehidupannya dikemudian hari.<sup>2</sup>

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *Paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar pelayan. Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.<sup>3</sup>

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

---

<sup>1</sup>M.Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan*, (Pekalongan: Percetakan Gama Media, 2008), hlm.64-65

<sup>2</sup> Abdul Aziz Al-‘Arusi, *Menuju Islam Yang Benar*, (Semarang : CV, Toha Putra Grup, 1994), hlm. 158-161

<sup>3</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009), hlm.



suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ketentuan tentang wajib belajar selanjutnya diatur pada pasal 12 dan PP tersebut dinyatakan bahwa : 1) Setiap warga negara Indonesia yang memiliki anak usia wajib belajar mengikuti program wajib belajar; 2) Setiap warga negara Indonesia yang memiliki anak usia wajib belajar bertanggung jawab memberikan pendidikan wajib belajar kepada anaknya; 3) Pemerintah kabupaten atau kota wajib mengupayakan agar setiap warga negara Indonesia usia wajib belajarmengikuti program wajib belajar.<sup>4</sup>

Lingkungan keluarga sebagai penyelenggara pendidikan bagi anak selain tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 dan pasal 12 juga berkaitan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bagian ke-enam pasal 27 mengenai pendidikan informal (keluarga) menyatakan bahwa : 1) Ayat 1 mengatakan kegiatan pendidikan informalyang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar mandiri; 2) Ayat 2 menyatakan hasil pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diakui sama dengan pendidikan formal dan non formal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan; 3) Ayat 3 menyatakan ketentuan mengenai pengakuan hasil pendidikan informal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

---

<sup>4</sup>Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelejar,1996), hlm.98-100

Namun yang disayangkan, masih ada anak yang tidak tamat sekolah dasar dan tidak melanjutkan ke tingkat menengah pertama. Padahal dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa setiap anak usia wajib belajar bagi bangsa Indonesia, minimal 9 tahun atau sampai jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dan pada pasal 12 tentang ketentuan wajib belajar juga berkaitan dengan undang-undang sistem pendidikan nasional bagian keenam pasal 27 mengenai pendidikan informal atau keluarga.

Peranan orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak, mempunyai peran yang penting sehingga akan berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Dalam melaksanakan proses pendidikan keluarga diperlukan sebuah rencana yang berupa peranan orang tua dalam pendidikan keluarga yang dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga. Peranan orang tua dalam pendidikan keluarga tersebut meliputi : pengajaran, pemotivasian, peneladanan, pembiasaan, dan penegakan aturan.<sup>5</sup> Dalam hal ini, pendidikan keluarga juga berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pendidikan pada anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang peranan orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara pada umumnya, para orang tua menginginkan yang terbaik untuk anak dalam menempuh pendidikan. Hal terpenting bagi sebagian besar orang tua adalah bagaimana peranan orang tua dalam pendidikan keluarga

---

<sup>5</sup>Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 80-91

pada anak melalui sebuah proses pendidikan keluarga meliputi program pendidikan keluarga dan faktor yang mempengaruhi pendidikan pada anak sehingga dapat menentukan tingkat pendidikan pada anak. Apalagi di era modern seperti ini, peranan orang tua menentukan masa depan anak agar menjadi generasi yang maju dan tidak tertinggal.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ”Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Pada Anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan peranan keluarga dalam pendidikan keluarga pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendidikan pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara.

---

<sup>6</sup> Obsevasi di Desa Clumprit Kecamatan Pekalongan Utara hari Ahad 11 Agustus 2019

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritik

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan keilmuan di bidang peranan orang tua dalam pendidikan keluarga di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara.
- 2) Sebagai penambah literatur pengetahuan pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan dan secara konseptual teoritis sebagai landasan untuk mengembangkan pendidikan.

### b. Secara Praktis

- 1) Bagi keluarga, dapat memberikan memberikan peranan yang lebih di dalam pendidikan keluarga pada anak, agar pendidikan keluarga pada anak lebih baik
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemahaman pendidikan keluarga pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara.
- 3) Sebagai masukan anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara agar memahami peranan orang tua dalam pendidikan keluarga sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

## D. Metode Penelitian

### 1. Jenis Dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan *field research* merupakan penyelidikan mendalam

(indepth study) mengenai unit sosial tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan tentang peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta dilapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran *holistic* lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5-8

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat pada Desa Clumprit RT VI Kecamatan Pekalongan Utara.

### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada hari ahad, tanggal 12 Februari 2021

## **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut informen. Kemudian, jika menggunakan teknik obsevasi maka sumber data dapat berupa benda gerak atau proses sesuatu.<sup>8</sup> Sedangkan disini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akanditeliti, yaitu :

### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu ataupun perseorangan ataupun hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh penelitian.<sup>9</sup> Jadi, bahwasanya yang dimaksud sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Dengan

---

<sup>8</sup>Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Asdi Mahasatya, 2010), hlm. 172

<sup>9</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers), hlm. 42

demikian, sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Pada Anak di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara. Sasaran utama yang dimaksud disini adalah orang tua dan anak usia 6 tahun sampai 15 tahun.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya.<sup>10</sup> Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga.

Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berubah gambar-gambar, dokumentasi, grafik, menuscip, tulisan-tulisan tangan dan berbagai dokumentasi lainnya. Dengan demikian, sumber data sekunder merupakan data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni peran orang tua, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendidikan keluarga pada anak serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : UI Press, Cet. Ke-3,1986), hlm. 12



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dibawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.<sup>12</sup>

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah yang paling dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan , dengan disertai pencatatan-pencatatan atau perilaku objek sasaran. Observasi diartikan sebagai pengamatan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.

<sup>12</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020)hlm. 158

dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>13</sup>

Metode observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum terhadap keadaan yang ada sesuai dengan judul penelitian.

#### **b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>14</sup> Berdasarkan uraian diatas wawancara yang dilakukan oleh pewawancara untuk menghasilkan informasi yang dilakukan oleh dua orang. Pewawancara akan membeberkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada orang-orang yang di anggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal- hal yang dipandang perlu oleh peneliti. Dengan demikian, metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambahi maupun dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa

---

<sup>13</sup> Abdurahmat Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cet. 2, 2011), hlm.104

<sup>14</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.180

hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peranan keluarga terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak di Desa Clumprit RT VI Kecamatan Pekalongan Utara, serta faktor pendukung dan penghambat terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak di Desa Clumprit RT VI Kecamatan Pekalongan Utara. Responden dalam penelitian ini adalah keluarga (orangtua) dan anak pada Desa Clumprit RT VI Kecamatan Pekalongan Utara.

### **c. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, jurnal.<sup>15</sup> Dengan demikian, metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan Desa Clumprit RT VI Kecamatan Pekalongan Utara.

## **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses dilapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>16</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari

---

<sup>15</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana : Pers, 2008), hlm.102

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 245

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles dan Huberman. Penggunaan teknik analisis data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah yang paling dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti melakukan beberapa tahapan teknik analisis data yang terdiri dari :

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi yang berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. cara menerapkannya adalah dengan meneliti, memilih dan juga memfokuskan data yang digunakan. Data-data dari informen itu dipilih dan dipilih dan diteliti lagi mana yang akan benar-benar digunakan dalam penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer.

#### **b. Model Data (Data Display)**

Data display atau penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Setelah peneliti mendapatkan data dari

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) Cet ke-10, hlm.89

informen, kemudian data itu diuraikan atau disajikan dalam bentuk tabel maupun bagan-bagan.

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

### **c. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan**

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>18</sup> Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti menuliskan kesimpulan dari data-data yang diberikan oleh informen mengenai peranan keluarga terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak di Desa Clumprit RT VI Kecamatan Pekalongan Utara.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, penyusun membagikan menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab *pertama* , Pendahuluan. Bab ini merupakan elaborasi peneliti yang mencoba mengantarkan arah pembahasan di dalam penelitian ini secara general. Yaitu berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>18</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data* (Jakarta : Raja Grafindo, 2010), hlm. 113-125

Bab *kedua*, Landasan Teori : terdiri dari deskripsi teori yang didalamnya membahas tentang peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak dan pendidikan pada anak penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab *ketiga*, Hasil Penelitian terdiri dari : profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian yang terdiri dari peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendidikan pada anak.

Bab *empat*, Pembahasan, terdiri dari : peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendidikan pada anak.

Bab *kelima*, penutup merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi mengenai kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang merupakan kesimpulan analisis atas pembahasan bab-bab utama, dan saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, serta hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Peranan orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak**

Peranan orang tua dalam pendidikan pada anak, mempunyai peran yang sangat penting sehingga akan berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Dalam melaksanakan proses pendidikan keluarga, diperlukan rencana yang berupa program pendidikan keluarga yang dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga. Program tersebut meliputi :

- a. Pengajaran
- b. Pemotivasian
- c. Peneladanan
- d. Pembiasaan
- e. Penegakan Aturan

##### **2. Faktor yang mempengaruhi pendidikan pada anak**

###### **a. Faktor pendukung dalam pendidikan pada anak**

Faktor pendukung dalam pendidikan pada anak yakni kemauan diri sendiri, apabila anak memiliki keinginan tinggi untuk menempuh pendidikan maka anak tidak mudah putus asa; peranan keluarga (orang

tua), dalam hal ini peranan orang tua sangat penting dalam mempengaruhi sebab apabila orang tua menginginkan pendidikan yang baik untuk anaknya, pasti akan mengusahakan yang terbaik demi kelancaran pendidikan pada anak; dan yang terakhir teman bergaul, apabila teman bergaul anak memberi pengaruh yang baik atau positif maka anak akan giat belajar dan semangat dalam menempuh pendidikan.

#### **b. Faktor penghambat dalam pendidikan pada anak**

Faktor penghambat pendidikan pada anak yakni kemauan diri anak, apabila anak tidak memiliki keinginan menempuh pendidikan karna merasa tak mampu dalam menerima materi pelajaran yang akan di pelajarnya, hal ini bisa membuat anak putus asa dan ingin berhenti menempuh pendidikan karna malas; pergaulan atau teman bergaul, apabila anak salah memilih teman bergaul yang justru membawa pengaruh negatif sehingga anak malas belajar dan lebih memilih bermain; dan yang terakhir media sosial, apabila anak salah memanfaatkan kemajuan teknologi maka dampak buruknya anak akan lebih suka bermain game dari pada membuka situs pembelajaran.

### **3. Saran**

1. Bagi orang tua, harus bias membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga serta sebagai orang tua harus mau menerima kodratnya, bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak sehingga tugas mendidik anak bukan dilimpahkan kesalah satu pasangan baik itu ibu atau bapak saja serta tidak memiliki pemikiran bahwa lembaga sekolah

bertanggungjawab sepenuhnya dalam mendidik anak karena tugas mendidik anak adalah tugas utama orang tua.

2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga untuk peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian tentang peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak harus melihat fenomena secara nyata dan mendeskripsikan lebih terperinci. Apabila ada hal-hal yang kurang sesuai sampaikan dengan jujur demi perbaikan-perbaikan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, Tokoh Masyarakat, observasi, Clumprit 11Februari 2021
- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Al-‘Arusi, Abdul Aziz . 1994. *Menuju Islam Yang Benar*. Semarang : CV, Toha Putra Grup.
- Anekasari, Rahmi. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Pemalang : NEM.
- Arikunto, Suharsismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Azwar, Saifudin. 2001.*Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dokumentasi, laporan hasil pengolahan data profil desa clumprit, dikutip tanggal 11 Februari 2021
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*.Jakarta : Raja Grafindo.
- Fatoni, Abdurahmat. 2011. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, Cet. 2.
- Ghofur, Abdul. 2017.Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri Kutorembet Lebak Barang Pekalongan.*Skripsi*. Pekalongan : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Fakultas Tarbiyah.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2014.*Pendidikan Keluarga : Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hyoscyamina,Endah. 2016.Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol.16. No. 2*. Semarang : IAIN Walisongo
- Khairuddin,H.SS.2002.*Sosiologi Keluarga*.Yogyakarta : Liberty.
- Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta : Rajawali Press.

Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Kusnadi, Edi . 2008. *Metodologi Penelitian*. Ramayana : Pers.

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencaa Prenada Media Group.

Margono. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyana, Deddy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Obsevasi di Desa Clumprit Kecamatan Pekalongan Utara hari Ahad 11 Agustus 2019

Prabowo, Suto. 2016. Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 11. No.3*. Semarang : IAIN Walisongo.

Rizal, Mohammad Lutfi. 2017. Peranan Keluarga Nelayan Dalam Membentuk Akhlak Anak Dikelurahan Panjang Baru Rw V Pekalongan tersebut mengemukakan hasil. *Skripsi*. Pekalongan : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Fakultas Tarbiyah.

Sadulloh, Uyoh . 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sholehudin, M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Pekalongan : Percetakan Gama Media.

Siswono, Dwi. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta Press.

Soekanto, Soerjono. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta : UI Press, Cet. Ke-3.

Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : PT INDEKS.

Sujiono, Yuliana Nurani. 2009. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, Cet ke-10.

Sugiyonno. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta,.

- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Magelang :Rosida.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan karakter dalam Keluarga*. Jakarta : Gramedia.
- Thoha, Chabib. 1996 .*Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelejar.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Pers.